

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Oleh:

ALIFIAN YUZI

0813010159/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2013

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :

ALIFIAN YUZI

0813010159/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2013

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan oleh :

ALIFIAN YUZI

0813010159/ FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan oleh :

ALIFIAN YUZI

0813010159/ FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI
KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI SURABAYA

Disusun Oleh:

ALIFIAN YUZI
0813010159/ FE/ AK

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

DRA. EC. SITI SUNDARI, M. SI

DR. SRI TRISNANINGSIH, M.SI
Sekretaris

DRA. EC. SITI SUNDARI, M. SI
Anggota

DRS. EC. SJAFIL, MM, AK

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

DR. H. DHANI ICHSANUDDIN NUR, MM.
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan derajat strata 1 sarjana ekonomi pada jurusan akuntansi, fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam tata cara penulisan, penyajian maupun bobot materi yang diuraikan didalamnya, oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang bersedia meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dorongan, motivasi, dan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang dalam dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H.R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Dr. Hero Priono, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan inspirasi dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa..
6. Orang tuaku yang selalu memberikan dukungan baik materiil dan moril, dengan kasih sayang mereka selama ini. "Thank you mom and dad, you are the best parents that I'll ever had."
7. Adik-adikku (Dita dan Rizky) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk semua orang yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya pada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	vii
i	
Abstrak	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Definisi, Tujuan, dan Proses Auditing	11
2.2.1.1. Definisi Auditing	11
2.2.1.2. Tujuan Audit	12
2.2.1.3. Proses Audit	13
2.2.2. Jenis-jenis Auditing	14
2.2.3. Jenis-jenis Auditor	15

2.2.4. Kompetensi Auditor	16
2.2.4.1. Definisi Kompetensi Auditor	16
2.2.4.2. Pencapaian Kompetensi Profesional Auditor	18
2.2.5. Independensi Auditor	19
2.2.6. Kualitas Audit	21
2.2.7. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit ...	24
2.2.8. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	24
2.3. Kerangka Pikir	25
2.4. Hipotesis	26

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
3.1.1. Definisi Operasional	27
3.1.1.1. Kompetensi Auditor (X_1)	27
3.1.1.2. Independensi Auditor (X_2)	28
3.1.1.3. Kualitas Audit (Y)	28
3.1.2. Pengukuran Variabel	28
3.2. Teknik Penentuan Sampel	29
3.2.1. Populasi	29
3.2.2. Sampel	29
3.3. Teknik Pengumpulan data	30
3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data	30
3.3.2. Pengumpulan Data	31

3.4. Uji Kualitas Data	31
3.4.1. Uji Validitas Data	31
3.4.2. Uji Reliabilitas	32
3.4.3. Uji Normalitas	32
3.5. Asumsi Klasik	33
3.5.1. Autokorelasi	33
3.5.2. Multikolinieritas	33
3.5.3. Heteroskedastisitas	34
3.6. Uji Hipotesis	34
3.6.1. Uji F	35
3.6.2. Uji t	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	37
4.1.1. Sejarah Singkat Akuntan Publik	37
4.1.2. Fungsi Akuntan	38
4.1.3. Ketentuan dan Pengaturan	39
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2.1. Pengembalian Kuesioner Responden	41
4.2.2. Variabel Kompetensi (X_1)	41
4.2.3. Variabel Independensi (X_2)	42
4.2.4. Variabel Kualitas Audit (Y)	44
4.3. Uji Kualitas Data	45
4.3.1. Uji Validitas	45

4.3.1.1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	45
4.3.1.2. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	46
4.3.1.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	47
4.3.2. Uji Reliabilitas	48
4.4. Regresi Linier Berganda	49
4.4.1. Uji Normalitas Data	49
4.4.2. Analisis Asumsi Klasik	49
4.4.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	51
4.4.4. Uji F	52
4.4.5. Uji T	53
4.5. Pembahasan	54
4.5.1. Implikasi Hasil Penelitian	54
4.5.2. Perbedaan Hasil Penelitian Dahulu dengan Penelitian Sekarang	56
4.5.3. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Auditor	42
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Independensi Auditor.....	43
Table 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit	44
Table 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor	45
Tabel 4.5 dan 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor	46
Tabel 4.7 dan 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	47
Table 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	48
Table 4.10 Hasil Uji Normalitas	49
Table 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Table 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Table 4.13 Persamaan Regresi Linier Berganda	51
Table 4.14 Hasil Uji F	52
Table 4.15 Koefisien Determinasi	53
Table 4.16 Hasil Uji t	53
Table 4.17 Perbedaan Hasil Penelitian Dahulu dengan Penelitian Sekarang	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Kerangka Pikir	26
---	----

KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

Oleh :
ALIFIAN YUZI

Abstrak

Profesi auditor merupakan profesi yang dipercaya masyarakat, karena masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Jasa auditor sangat bermanfaat dalam memberi informasi yang akurat dan terpercaya dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi yang ditinjau dari pengetahuan, pengalaman, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan penelitian kausal, dimana ada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada 9 Kantor Akuntansi Publik di Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara probability sampling, dengan sampel 59 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan survey melalui pembagian kuesioner kepada responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis (1) menyatakan bahwa diduga kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, (2) menyatakan bahwa diduga independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit auditor.

Keyword : Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Abstrak	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Definisi, Tujuan, dan Proses Auditing	11
2.2.1.1. Definisi Auditing	11
2.2.1.2. Tujuan Audit	12
2.2.1.3. Proses Audit	13
2.2.2. Jenis-jenis Auditing	14
2.2.3. Jenis-jenis Auditor	15
2.2.4. Kompetensi Auditor	16

2.2.4.1. Definisi Kompetensi Auditor	16
2.2.4.2. Pencapaian Kompetensi Profesional Auditor	18
2.2.5. Independensi Auditor	19
2.2.6. Kualitas Audit	21
2.2.7. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit ...	24
2.2.8. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	24
2.3. Kerangka Pikir	25
2.4. Hipotesis	26

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
3.1.1. Definisi Operasional	27
3.1.1.1. Kompetensi Auditor (X_1)	27
3.1.1.2. Independensi Auditor (X_2)	28
3.1.1.3. Kualitas Audit (Y)	28
3.1.2. Pengukuran Variabel	28
3.2. Teknik Penentuan Sampel	29
3.2.1. Populasi	29
3.2.2. Sampel	29
3.3. Teknik Pengumpulan data	30
3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data	30
3.3.2. Pengumpulan Data	31

3.4. Uji Kualitas Data	31
3.4.1. Uji Validitas Data	31
3.4.2. Uji Reliabilitas	32
3.4.3. Uji Normalitas	32
3.5. Asumsi Klasik	33
3.5.1. Autokorelasi	33
3.5.2. Multikolinieritas	33
3.5.3. Heteroskedastisitas	34
3.6. Uji Hipotesis	34
3.6.1. Uji F	35
3.6.2. Uji t	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	37
4.1.1. Sejarah Singkat Akuntan Publik	37
4.1.2. Fungsi Akuntan	38
4.1.3. Ketentuan dan Pengaturan	39
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2.1. Pengembalian Kuesioner Responden	41
4.2.2. Variabel Kompetensi (X_1)	41
4.2.3. Variabel Independensi (X_2)	42
4.2.4. Variabel Kualitas Audit (Y)	44
4.3. Uji Kualitas Data	45

4.3.1. Uji Validitas	45
4.3.1.1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	45
4.3.1.2. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	46
4.3.1.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	47
4.3.2. Uji Reliabilitas	48
4.4. Regresi Linier Berganda	49
4.4.1. Uji Normalitas Data	49
4.4.2. Analisis Asumsi Klasik	49
4.4.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	51
4.4.4. Uji F	52
4.4.5. Uji T	53
4.5. Pembahasan	54
4.5.1. Implikasi Hasil Penelitian	54
4.5.2. Perbedaan Hasil Penelitian Dahulu dengan Penelitian Sekarang	56
4.5.3. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Auditor	42
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Independensi Auditor.....	43
Table 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit	44
Table 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor	45
Tabel 4.5 dan 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor	46
Tabel 4.7 dan 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	47
Table 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	48
Table 4.10 Hasil Uji Normalitas	49
Table 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Table 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Table 4.13 Persamaan Regresi Linier Berganda	51
Table 4.14 Hasil Uji F	52
Table 4.15 Koefisien Determinasi	53
Table 4.16 Hasil Uji t	53
Table 4.17 Perbedaan Hasil Penelitian Dahulu dengan Penelitian Sekarang.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Kerangka Pikir	26
---	----

KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

Oleh :
ALIFIAN YUZI

Abstrak

Profesi auditor merupakan profesi yang dipercaya masyarakat, karena masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Jasa auditor sangat bermanfaat dalam memberi informasi yang akurat dan terpercaya dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi yang ditinjau dari pengetahuan, pengalaman, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan penelitian kausal, dimana ada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada 9 Kantor Akuntansi Publik di Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara probability sampling, dengan sampel 59 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan survey melalui pembagian kuesioner kepada responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis (1) menyatakan bahwa diduga kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, (2) menyatakan bahwa diduga independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit auditor.

Keyword : Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit Auditor.

KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI SURABAYA

Oleh :
ALIFIAN YUZI

Abstrak

Auditor profession is a profession that public trust, because people expect a free appraisal and impartially against the company's management information presented in the financial statements. Auditor services are very useful in providing accurate and reliable information in making decisions. This study aimed to determine the effect of competence in terms of knowledge, experience, and independence of the auditor to audit quality. This study is causal, where there is an influence of the competence and independence of audit quality.

The population in this study was an auditor at 9 Office of Public Accountancy in Surabaya. Sampling was done by probability sampling, with samples of 59 respondents. Types of data used in the study is primary data. Method of data collection is through the distribution of questionnaires to survey respondents. Analysis of research data using multiple regression analysis techniques using SPSS version 16.0 for windows.

From the results of the analysis indicate that the hypothesis (1) states that the alleged competence no significant effect on audit quality, (2) states that the alleged independence of the auditor significant effect on audit quality auditor.

keyword: Competence Auditor, Auditor Independence, Audit Quality Auditor..

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan merupakan refleksi dari kondisi perusahaan secara umum tentang kinerja manajemen dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana yang diinvestasikan oleh pemilik, dan kondisi perusahaan secara khusus mengenai tingkat posisi keuangan perusahaan. Agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dipercaya maka dibutuhkan suatu pengesahaan oleh pihak ketiga yang independent untuk menjembatani berbagai kebutuhan para pihak yang berkepentingan. Pihak yang dipercaya untuk melakukan audit atas laporan keuangan yaitu akuntan publik atau auditor eksternal.

Profesi auditor merupakan profesi yang dipercaya masyarakat, karena masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Jasa auditor sangat bermanfaat dalam memberi informasi yang akurat dan terpercaya dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya lebih dipercaya daripada laporan keuangan yang belum diaudit. Salah satu manfaat dari jasa auditor adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan.

Guna menunjang profesionalisme maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum bersifat pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur auditor. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya.

Namun selain standar audit, auditor juga harus mematuhi kode etika profesi yang mengatur perilaku auditor dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etika ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Di sektor bisnis kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit terhadap akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Pertanyaan tentang kualitas audit yang dilakukan akuntan publik oleh masyarakat bertambah besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik, baik di luar negeri maupun di dalam negeri.

Skandal yang terjadi di luar negeri melibatkan perusahaan besar seperti yang menimpa Enron, Andersen, Xerox, WorldCom, Tyco, Global Crossing, Adelphia dan Walt Disney (Sunarsip 2002 dalam Christiawan 2002:83).

Kasus di dalam negeri dapat terlihat dengan adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa KAP dalam beberapa tahun terakhir.. Mereka adalah AP Rutlat Hidayat dan Muhamad Zen, serta KAP Atang Djaelani. Izin AP Rutlat Hidayat dibekukan selama 9 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 866/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 15 Desember 2008. Rutlat telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) saat melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, yaitu berupa ketidak jujuran secara pribadi dalam memeriksa fakta yang ditemukan dalam laporan keuangan yang diperiksa dan berkolusi dengan pihak yang laporan keuangannya yang diperiksa .hal tersebut melanggar aturan profesionalitas akuntan publik yang independen (tidak memihak) dan kompeten, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen.

Sedangkan Muhamad Zen selaku pemimpin rekan KAP Drs. Muhammad Zen dan Rekan, dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008. Sanksi terhadap Muhamad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran yaitu berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk

laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen.

Sementara KAP Atang Djaelani dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 877/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 17 Desember 2008. KAP tersebut telah dikenai sanksi peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir dan masih melakukan pelanggaran berikutnya, yaitu tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan laporan keuangan KAP tahun takwim 2004 dan 2007 (Hukumonline.com).

Arens (1997:2) menyatakan bahwa seorang auditor harus mempunyai kemampuan memahami kriteria serta mampu menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung kesimpulan yang akan diambilnya. Muhamad Fahdy (2012:57-58) menyatakan bahwa independensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sedangkan untuk pengalaman kerja, obyektifitas, integritas, dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) disahkan tahun 2007 dalam standar pemeriksaan menyatakan standar umum bagian pertama “pemeriksa secara kolektif harus memiliki kecakapan profesional yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan,” Dengan Pernyataan Standar Pemeriksaan ini

semua organisasi pemeriksa bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap pemeriksaan kolektif memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tersebut.

De Angelo (1981) dalam Alim, dkk mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya.

Dalam konteks skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah kompetensi atau keahlian auditor tersebut. Namun jika yang terjadi justru akuntan publik ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut, seperti yang terungkap juga pada skandal yang menimpa beberapa perusahaan besar yang terjadi di luar negeri seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Jadi jelaslah bahwa inti permasalahannya terletak pada independensi auditor tersebut. Terkait dengan konteks inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat kompetensi dan independensi auditor saat ini dan apakah kompetensi dan independensi auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

Menurut Widagdo dalam Crisiawan (2002) terdapat 7 kualitas audit yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan klien, yaitu (1) atribut pengalaman melakukan audit, (2) atribut memahami industri klien, (3) atribut responsif terhadap kebutuhan klien, (4) atribut pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit, (5) atribut komitmen kuat terhadap kualitas audit, (6) atribut keterlibatan pimpinan audit terhadap pemeriksaan dan (7) atribut melakukan pekerjaan lapangan dengan tepat.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal. Jadi setiap praktisi harus memastikan tersediannya pelatihan dan penyeliaan yang tepat bagi mereka yang bekerja di bawah wewenangnya dalam kapasitas profesional (SPAP, 2011).

Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap independensi auditor maka pekerjaan akuntan dan operasi Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dimonitor dan di "audit" oleh sesama auditor (peer review) guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang diisyaratkan sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang tinggi. Peer review sebagai mekanisme monitoring yang dipersiapkan oleh auditor dapat meningkatkan kualitas jasa akuntansi dan audit. Selain itu peer review dirasakan memberi manfaat baik bagi klien, kantor akuntan publik maupun akuntan yang terlibat dalam peer review. Manfaat tersebut antara lain mengurangi risiko litigation (tuntutan),

memberikan pengalaman positif, mempertinggi moral pekerja, dan lebih meyakinkan klien atas kualitas jasa yang diberikan.

Manfaat penelitian mengenai kualitas audit penting bagi KAP dan auditor agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya dapat meningkatkannya kualitas audit yang dihasilkannya. Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini penting yakni untuk menilai sejauh mana akuntan publik dapat konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya“

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi auditor guna meningkatkan kualitas audit.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan sekaligus memberi gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh KAP dalam kaitannya dengan pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit.